

LAPORAN KERJA PRAKTEK I DAN II

**PENGAWASAN PEKERJAAN TANGGA PEMBANGUNAN RUMAH
TEMPAT TINGGAL 7 (DUAS) LANTAI DAN PERENCANAAN SITE PLAN
PESANTREN AR. RAUDLATUL HASANAH SUGAU**

*Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Ketuntasan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek*

Disusun Oleh :

OSCAR PUTRA KASHI LASE

178140023

Dosen Pembimbing :

RINA GARASWATY ST, MT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

Ac 90 (A) P

LAPORAN KERJA PRAKTEK I
PENGAWASAN PEKERJAAN TANGGA PEMBANGUNAN RUMAH
TEMPAT TINGGAL 2 (DUA) LANTAI

Disusun Oleh:

OSCAR PUTRA KASIH LASE

178140023

Dosen Pembimbing :

RINA SARASWATY ST, MT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021

**LAPORAN PENGAWASAN PEKERJAAN TANGGA
PEMBANGUNAN RUMAH TEMPAT TINGGAL 2 (DUA) LANTAI**

KERJA PRAKTEK 1

Disusun Oleh :

OSCAR PUTRA KASIH LASE

NPM 178140023

DIKETAHUI OLEH:

Ketua Prodi Arsitektur



(Aulia Muflih Nasution, ST, M.Sc)

Dosen Pembimbing



(Rina Saraswaty ST, MT)

Kepala Perusahaan

(Ir. H. Darianto. M. Sc)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan kegiatan kerja praktek serta dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini sebagai tugas dan hasil dari pelaksanaan kerja praktek yang berjudul “Pengawasan Pekerjaan Rumah Tempat Tinggal 2 (DUA) Lantai dan Perencanaan Site Plan Pesantren AR. Raudhatul Hasanah, Sugau” .

Penulis menyadari laporan ini dapat selesai karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dosen Pembimbing kerja praktek Ibu Rina Saraswaty ST, MT yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
2. Bapak Aulia Muflih Nst, ST, Msc, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area.
3. Bapak Ir. H. Darianto. M. Sc, selaku kepala perusahaan CV. Micro Enterprise.
4. Kedua Orang Tua yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktek.
5. Teman-teman di Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa laporan kerja praktek ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakan laporan yang akan datang. Semoga laporan yang di buat oleh penulis dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis. Mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan kerja praktek.

Hormat Saya

(Oskar Putra Kasih Lase)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek	2
1.3 Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek.....	2
1.4 Manfaat Kerja Praktek.....	3
1.5 Lingkup Pembahasan dan Batasan	3
1.5.1 Batasan Pembahasan	3
1.5.2 Batasan Kegiatan.....	3
1.6 Metodologi Pengumpulan Data.....	3
1.7 Sistematika Pembahasan	4
BAB 2 PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK	5
2.1 Profil Perusahaan.....	5
2.2 Proyek Kerja Praktek.....	5
2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Setiap Anggota	5
2.4 Struktur Organisasi.....	8
BAB 3 KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS	9
3.1 Pembahasan	9
3.2 Kebutuhan Bahan, alat dan tenaga	9
3.2.1 Bahan.....	9

3.2.2	Alat.....	12
3.2.3	Tenaga.....	15
3.3	Pelaksanaan Pekerjaan.....	15
3.3.1	Lingkup Pekerjaan	15
3.3.2	Pekerjaan Bekisting Tangga.....	15
3.3.3	Pekerjaan Pembesian.....	16
3.3.4	Pekerjaan Bekisting Anak Tangga	17
3.3.5	Pengecoran Tangga	17
3.3.6	Pekerjaan Pemasangan Lantai.....	20
3.3.7	Pekerjaan Pemasangan Railing Tangga	20
BAB 4 PENUTUP.....		21
4.1	Kesimpulan.....	21
4.2	Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA		22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kawat Bendrat.....	9
Gambar 2 Papan Triplek	10
Gambar 3 Kayu Kaso	10
Gambar 4 Bambu	10
Gambar 5 Paku kayu	10
Gambar 6 Paku Beton	11
Gambar 7 Semen	11
Gambar 8 Lantai Granit Glossy	11
Gambar 9 Baut Dynabolt	12
Gambar 10 Besi	12
Gambar 11 Martil.....	12
Gambar 12 Tang Buaya	12
Gambar 13 Tang.....	13
Gambar 14 Tang Potong	13
Gambar 15 Gergaji Kayu	13
Gambar 16 Meteran.....	13
Gambar 17 Sekop.....	14
Gambar 18 Pahat Beton	14
Gambar 19 Grobak Angkong	14
Gambar 20 Mesin Bor	14
Gambar 21 Struktur Bekisting	15
Gambar 22 Proses Pemasangan Bekisting	15
Gambar 23 Proses Pemasangan Bekisting	16
Gambar 24 Bentuk Bekisting	16
Gambar 25 Proses pembobokan dinding.....	17
Gambar 26 Proses tulangan utama ke pondasi.....	17
Gambar 27 Proses pemasangan Besi ke bekisting	17
Gambar 28 Tampak tukang sedang bekerja	17

Gambar 29 Pemasangan Lift Katrol.....	18
Gambar 30 Proses penyaluran beton ready mix.....	18
Gambar 31 Proses Penyaluran beton.....	18
Gambar 32 Tampak tukang sedang meratakan beton	18
Gambar 33 Beton cor	19
Gambar 34 Proses penyaluran beton dari lift katrol.....	19
Gambar 35 Tampak pekerja antri mengambil beton.....	19
Gambar 36 Tampak tangga setelah beton mengeras.....	20
Gambar 37 Tampak tangga setelah diberi lantai granit	20

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada hakikatnya, kegiatan pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan membentuk sumber daya manusia yang mampu menerapkan semua ilmu yang diperoleh untuk menciptakan suatu perkembangan yang mengarah pada kemajuan kehidupan masyarakat. Demikian pula halnya dengan pendidikan arsitektur, yang nantinya seorang mahasiswa arsitektur akan menjadi seorang arsitek (perencana) baik dalam mewujudkan suatu bangunan ataupun menata suatu kawasan. Seorang arsitek harus mampu menunjukkan kualitas kerja sebagai arsitek yang professional di bidangnya.

Arsitektur adalah seni dan ilmu terapan. Vitruvius berujar “Praktek dan teori adalah akar arsitektur”. Praktek adalah pemikiran yang berkelanjutan terhadap sebuah pelaksanaan sebuah proyek atau pengerjaannya dengan tangan dalam proses mewujudkan bangunan dengan cara yang terbaik. Teori adalah hasil pemikiran beralasan yang menjelaskan proses terwujudnya bangunan menjadi hasil dalam menjawab semua permasalahan yang ada.

Untuk menghadapi tuntutan perkembangan zaman, mahasiswa arsitektur harus dibekali oleh pengetahuan yang tidak hanya teori, namun juga harus terjun kedalam lapangan pekerjaan. Pada program studi Arsitektur Universitas Medan Area, kerja praktek salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata 1 (S1). Mahasiswa Arsitektur yang mengikuti kerja praktek ini diharapkan dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang hubungan antara teori-teori arsitektur dengan penerapannya, adaptasi hubungan antara pimpinan dan pekerja, kreativitas, manajemen proyek dan pengawasan, memecahkan masalah dan memberi solusi, di lapangan secara khusus ataupun penerapan ilmu Arsitektur pada umumnya.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek I adalah :

1. Mengetahui kendala-kendala yang terjadi di lapangan,
2. Mempelajari mekanisme dan prinsip kerja perusahaan/instansi.
3. Menambah wawasan mengenai proses pekerjaan dan kegiatan perusahaan/instansi dalam mengelola sebuah proyek.
4. Melihat secara langsung tahapan-tahapan pelaksanaan dan pengawasan proyek yang sedang berlangsung.
5. Memberikan gambaran atau pengalaman langsung tentang profesi arsitektur pada mahasiswa.
6. Meningkatkan profesionalisme mahasiswa ketika terjun dalam dunia kerja.

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktek I adalah :

1. Mengenalkan salah satu dunia profesi Arsitektur.
2. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah arsitektur.
3. Mahasiswa dapat mengetahui perbedaan antara lingkungan dunia kerja dengan lingkungan kuliah.
4. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dan menemukan solusi tepat yang terjadi dilapangan.
5. Mahasiswa dapat terlibat langsung dalam pekerjaan arsitektur.
6. Mahasiswa dapat percaya diri dan bisa berkompetisi di lingkungan masyarakat.

1.3. Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun sasaran yang ingin ditempuh dalam kerja praktek ialah :

1. Melatih ke profesionalitas dalam bekerja.
2. Mengetahui tentang tahapan pengawasan dan penyelesaian suatu proyek.
3. Mengetahui proses dan tahapan-tahapan kerja kontraktor dalam menyelesaikan proyek.

1.4. Manfaat Kerja Praktek

1. Mahasiswa mendapatkan ilmu tambahan yang tidak ada di mata kuliah.
2. Mahasiswa bisa mengaplikasikan ilmu yang berasal dari kampus pada suatu proyek.
3. Mahasiswa dapat membandingkan ilmu-ilmu teori dengan ilmu di lapangan.
4. Mahasiswa dapat mengetahui perkembangan dan penggunaan teknologi dalam suatu proyek
5. Mahasiswa dapat beradaptasi dan memiliki lingkungan yang baru dalam proyek.

1.5. Lingkup Pembahasan dan Batasan

1.5.1. Batasan Pembahasan

Dalam laporan kerja praktek ini, batasan pembahasan pada proses pengawasan pengerjaan rumah tempat tinggal 2 (dua) lantai yang difokuskan pada pekerjaan tangga yang menjadi objek pengamatan oleh mahasiswa terkait yang melakukan kerja praktek dilapangan. Jangka waktu yang di butuhkan telah di sesuaikan dengan pedoman kerja praktek yaitu 1 bulan selama proyek berlangsung. Kerja praktek pengawasan pengerjaan rumah tempat tinggal 2 (dua) lantai berlangsung dari tanggal 20 Juli 2020 sampai tanggal 14 Agustus 2020.

1.5.2. Batasan Kegiatan

Batasan Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam melaksanakan kerja praktek ialah mengamati dan memahami proses pengerjaan tangga yang dilakukan . Tangga merupakan alat transportasi bangunan yang menghubungkan lantai dasar ke lantai atasnya.

1.6. Metodologi Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Segala sesuatu yang diamati dan dipahami dalam proses pengerjaan tangga dengan membandingkan teori-teori yang di peroleh mahasiswa melalui literatur dari jurnal ataupun buku-buku yang berkaitan, untuk menambah daftar referensi dan pengetahuan mahasiswa.

2. Wawancara

Proses pengambilan data yang dilakukan Tanya-jawab secara lisan kepada narasumber .Mahasiswa yang melakukan Kerja Praktek mengadakan sebuah sesi wawancara atau tanya jawab dengan bertanya langsung dengan para pekerja mengenai masalah-masalah dilapangan dan meminta informasi yang lebih akurat dengan mewawancarai pimpinan proyek ,pengawas, mandor,dll.

3. Observasi

Proses pengambilan data dengan cara mengamati langsung, Mahasiswa yang melaksanakan Kerja Praktek dilapangan melakukan pengamatan langsung untuk melihat situasi dan kondisi proyek yang dilaksanakan serta pengembangannya dengan cara membuat dokumentasi berupa foto.

4. Analisa

Pengambilan data yang terstruktur dengan cara mengumpulkan semua data yang digunakan untuk di teliti lebih lanjut dan hasil akhirnya akan menjadi sebuah kesimpulan dan saran.

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang uraian secara umum tentang latar belakang, tujuan kerja praktek, lingkup kerja praktek, metodologi pengumpulan data, dan sistematika pembahasan.

BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK, berisi tentang profil institusi, proyek dan kegiatan kerja praktek.

BAB III KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS, berisi tentang keterlibatan praktikan , pembahasan pelaksanaan kerja praktek.

BAB IV PENUTUP ,berisikan kesimpulan dan saran yang didapat mengenai ilmu saat melakukan kerja praktek.

BAB 2

PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK

2.1. Profil Perusahaan

Nama	: CV. Micro Enterprises
Alamat	: Jln. Jati Karya, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai
Kota/Kabupaten	: Binjai
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Poss	: 20374
Telepon	: (061)4144302

2.2. Proyek Kerja Praktek

Proyek Kerja Praktek merupakan pembangunan rumah pribadi(tempat tinggal) 2 lantai. Berada di Jln. Jati Karya, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai dengan Pengawasan Rumah Tempat Tinggal 2 (dua) Lantai.

2.3. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota

1. Direktur Utama

- a) Sebagai penggerak dan pengendali jalannya perusahaannya, mengarahkan perusahaannya dan orang-orang dibawah pimpinannya.
- b) Mengawasi serta mengevaluasi terhadap hasil kerja bawahan agar kualitas tetap terjaga.
- c) Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap keuangan perusahaan.
- d) Mencari ide-ide terobosan bagi kemajuan perusahaan.

2. General Manager

- a) Membantu direktur dalam penyelenggaraan perusahaan juga dalam hal memajukan perusahaan.
- b) Melakukan pertemuan dengan klien pemilik proyek serta melakukan negoisasi dengan klien.

- c) Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap proyek-proyek yang sedang ditangani.
- d) Membuat perjanjian-perjanjian kerja sama yang dapat memberi keuntungan terhadap perusahaan.

3. Manager Proyek

- a) Menerima tugas dari direktur utama dengan general manager mengenai proyek-proyek yang diterima perusahaan.
- b) Mempelajari keinginan klien atas proyek yang di tangani.
- c) Mengawasi kualitas kerja staff desain dengan memberi evaluasi terhadap hasil kerja mereka dan membuat laporan kepada general manager.
- d) Membantu dalam hal perancangan dan penggambaran namun sifatnya hanya melakukan koreksi.

4. Pengawas Lapangan

- a) Menyusun pekerjaan untuk tenaga kerja pada proyek kecil yang tidak memiliki mandor.
- b) Melakukan pengecekan ke lapangan setiap hari kerja untuk mengikuti secara langsung proses pengerjaan proyek.
- c) Melaporkan kepada general manager untuk kesesuaian gambar kerja dengan keadaan sebenarnya dilapangan.

5. Administrasi

- a) Membuat surat kontrak kerja antara perusahaan dengan pemilik, sub kontrak dan supplier.
- b) Menerbitkan kwitansi penagihan serta melakukan penagihan terhadap klien bila terjadi jauh tempo pembayaran.
- c) Menerima telepon-telepon yang masuk ke perusahaan, administrasi juga melakukan tugas sebagai customer service.

6. Staff Desain

- a) Memberikan ide-ide diterapkan pada proyek yang ditangani setelah disesuaikan dengan manager proyek.

- b) Melaporkan perkembangan kerja masing-masing proyek kepada manager proyek.
- c) Membuat gambar kerja yang telah memakai system komputerisasi dalam keluaran yang berbentuk desain gambar.

7. Drafter

- a) Menggambar ulang hasil coretan rancangan yang telah dibuat staff desain.
- b) Menyiapkan dan menyusun dokumen gambar.
- c) Menjaga peralatan gambar.
- d) Drafter hanya membantu kinerja dari para staff desain.

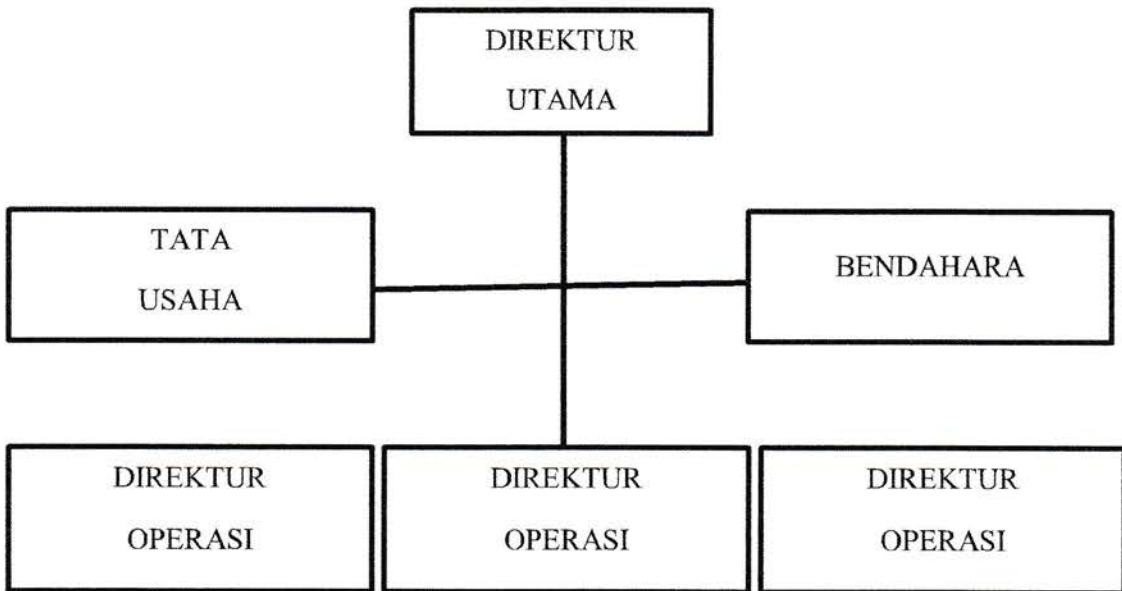
8. Quality Control

- a) Membuat permintaan untuk pemeriksaan atau pengetesan barang.
- b) Membuat surat teguran atau menegur secara langsung kepada pelaksana, sub kontraktor atau mandor.
- c) Melakukan pengecekan terhadap material yang akan digunakan maupun yang sudah tiba dilokasi proyek.
- d) Mengikuti jalannya pelaksanaan pembangunan.
- e) Melakukan pengecekan apakah pekerjaan dilapangan sudah sesuai dengan gambar yang diberikan.
- f) Meminta contoh material atau brosur yang berisi spesifikasi material bahkan kepada supplier.
- g) Membuat laporan dan data-data yang dibutuhkan perusahaan yang berhubungan dengan pekerjaan quality control.

9. Office Boy

- a. Melakukan tugas-tugas kebersihan kantor
- b. Memberikan keperluan-keperluan staff kantor.
- c. Melaksanakan perintah-perintah yang diberikan oleh para staff kantor.

2.4. Struktur Organisasi



BAB 3

KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS

3.1. Pembahasan

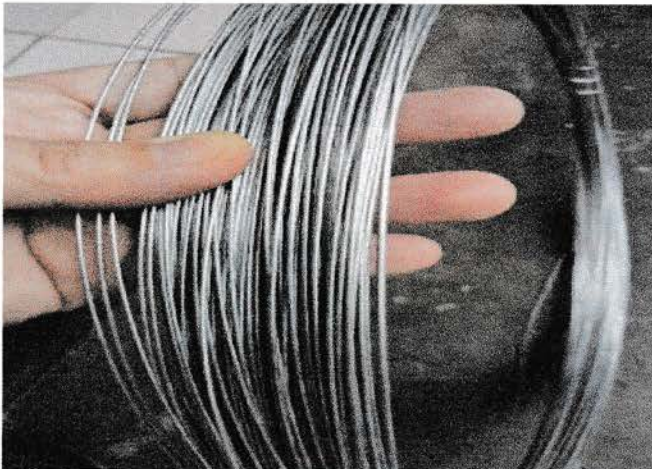
Kegiatan kerja praktek yang difokuskan pembahasan mengenai tangga pada proyek pembangunan rumah 2 (dua) lantai. Tangga adalah salah satu alat transportasi bangunan yang memiliki fungsi sangat penting karena menghubungkan lantai satu ke lantai lainnya. Tangga merupakan salah satu pekerjaan beton bertulang yang memiliki tingkat kesulitan dan resiko kecelakaan tinggi dalam pembangunannya.

Pembangunan tangga pada proyek rumah 2 (Dua) lantai ini berbentuk melengkung, dengan struktur atas tangga saling mengikat pada balok beton dan plat lantai sepanjang 70 cm, struktur tengah tangga mengikat pada kolom-kolom (40x15) dinding, struktur bawah tangga mengikat pada pondasi tangga. Dimaksudkan untuk memberikan struktur tangga yang kuat dan tidak mencelakai pemilik rumah saat digunakan sewaktu-waktu.

3.2. Kebutuhan Bahan, alat dan tenaga

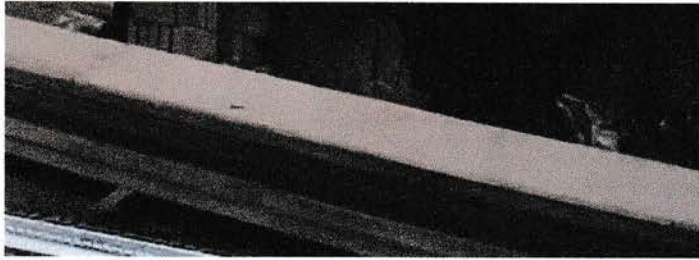
3.2.1. Bahan

- a) Kawat Bendrat



Gambar 1 Kawat Bendrat

b) Papan triplek



Gambar 2 Papan Triplek

c) Kayu Kaso



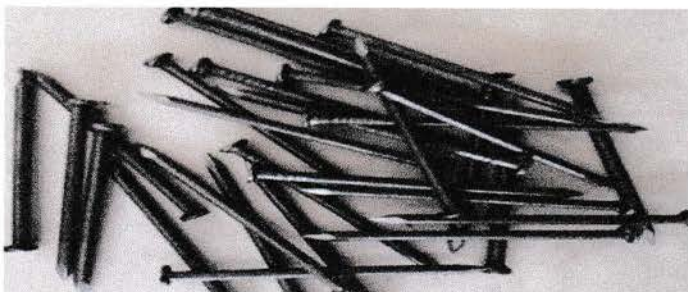
Gambar 3 Kayu Kaso

d) Bambu



Gambar 4 Bambu

e) Paku Kayu



Gambar 5 Paku kayu

f) Paku Beton



Gambar 6 Paku Beton

g) Beton K-225

h) Semen Portland



Gambar 7 Semen

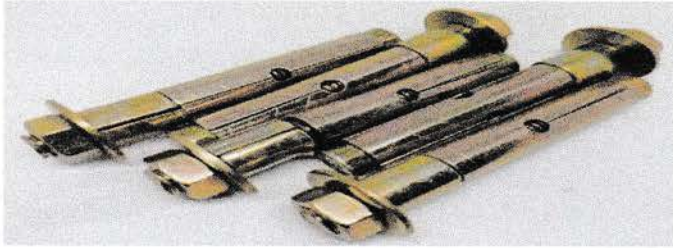
i) Lantai Granit (Black, white)



Gambar 8 Lantai Granit Glossy

j) Railing Tangga (Stainless)

k) Baut Dynabolt



Gambar 9 Baut Dynabolt

l) Besi polos 12 mm



Gambar 10 Besi

3.2.2. Alat

a) Martil/Palu



Gambar 11 Martil

b) Tang Buaya



Gambar 12 Tang Buaya

c) Tang



Gambar 13 Tang

d) Tang Potong



Gambar 14 Tang Potong

e) Gergaji Kayu



Gambar 15 Gergaji Kayu

f) Meteran



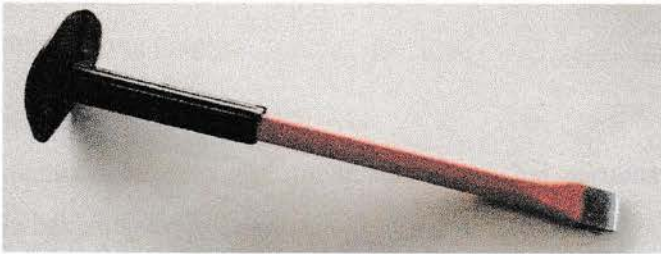
Gambar 16 Meteran

g) Sekop



Gambar 17 Sekop

h) Pahat Beton



Gambar 18 Pahat Beton

i) Grobak Angkong/Proyek (BEKO)



Gambar 19 Grobak Angkong

j) Mesin Bor



Gambar 20 Mesin Bor

3.2.3. Tenaga

- a) Mandor
- b) Kepala Tukang
- c) Tukang
- d) Tukang Tangga

3.3. Pelaksanaan Pekerjaan

3.3.1. Lingkup Pekerjaan

Pembuatan Bekisting, Pembesian, Bekisting Anak tangga, Pengecoran, pemasangan lantai, pemasangan railing tangga.

3.3.2. Pekerjaan Bekisting Tangga

Dalam pembangunan tangga rumah dua lantai, hal pertama yang diperlukan ialah pembuatan bekisting tangga dengan ukuran lebar tangga 1,20 m dan tinggi tangga 4,20 m.

Cara pembuatan bekisting tangga rumah 2 (Dua) lantai :

Pembuatan struktur penahan bekisting tangga dengan memakai bahan kayu kaso dan bambu dengan jarak yang variatif, berhubung bentuk tangga yang melengkung.

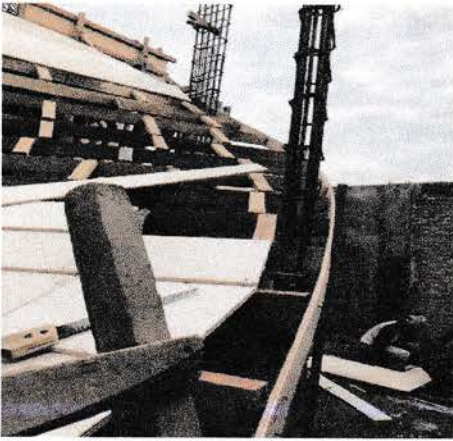
- a. Pemotongan papan triplek sesuai dengan ukuran dan bentuk tangga.
- b. Setelah Struktur utama penahan bekisting tangga selesai, kemudian pemasangan bekisting dasar tangga untuk menentukan hasil dan bentuk tangga.



Gambar 21 Struktur Bekisting



Gambar 22 Proses Pemasangan Bekisting



Gambar 23 Proses Pemasangan Bekisting



Gambar 24 Bentuk Bekisting

3.3.3. Pekerjaan Pembesian

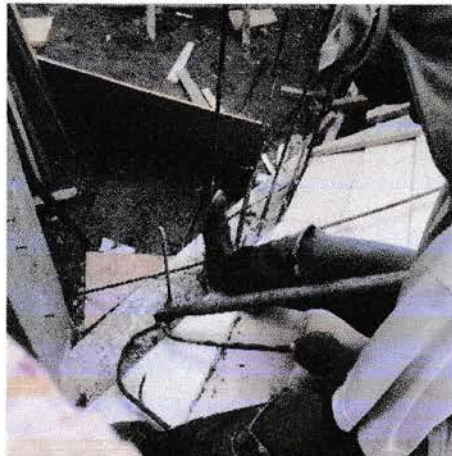
Pengerjaan pembesian tangga dalam proyek pembangunan rumah 2 (Dua) lantai, menggunakan tulangan besi sebanyak 12 batang dan berdiameter 12 mm, dengan jarak masing-masing 10 cm. Cara pembesian tangga proyek rumah 2 (Dua) lantai adalah :

- a. Pembesian atau perakitan dipasang pada objek(tangga) langsung karena menyesuaikan bentuk tangga.
- b. Untuk pembesian tangga dimulai dari bawah, dengan mengikat pada tulangan pondasi tangga, sepanjang 50 cm dengan diikat menggunakan kawat bendrat dan dikunci menggunakan tang. Kemudian tulangan besi yang telah disambungkan di bentuk mengikuti bekisting tangga.
- c. Pemasangan besi untuk tangga memerlukan 12 batang besi dengan jarak masing-masing 10 cm.
- d. Selanjutnya adalah pemasangan sengkang dengan jarak 10 cm diukur dari sudut dinding tangga, setiap pertemuan antara tulangan utama dan sengkang diikat oleh kawat bendrat.
- e. Tulangan dan sengkang tangga harus melewati kolom dinding, ring balok, dan plat lantai sepanjang 70 cm untuk memperkuat struktur tangga.

- f. Bata yang ada pada tangga di pahat untuk memberikan daya rekat antara beton dan dinding tangga saat pengecoran berlangsung.



Gambar 25 Proses pembobokan dinding



Gambar 26 Proses tulangan utama ke pondasi



Gambar 27 Proses pemasangan Besi ke bekisting



Gambar 28 Tampak tukang sedang bekerja

3.3.4. Pekerjaan Bekisting Anak Tangga

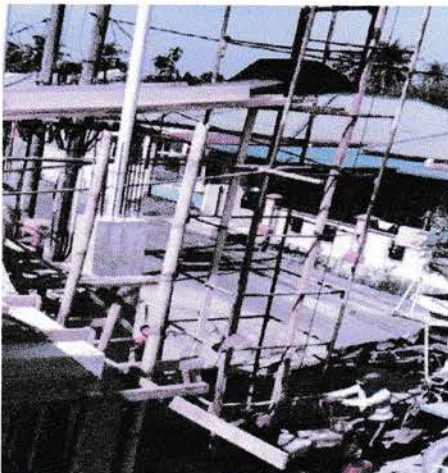
Pengerjaan bekisting anak tangga adalah proses lanjutan setelah pemasangan besi pada struktur tangga. Pada proses ini, pembuatan bekisting anak tangga berfungsi untuk membentuk anak-anak tangga, dengan ukuran tinggi tiap anak tangga 18 cm, lebar relative mengikuti sudut pada pola tangga lengkung.

3.3.5. Pengecoran Tangga

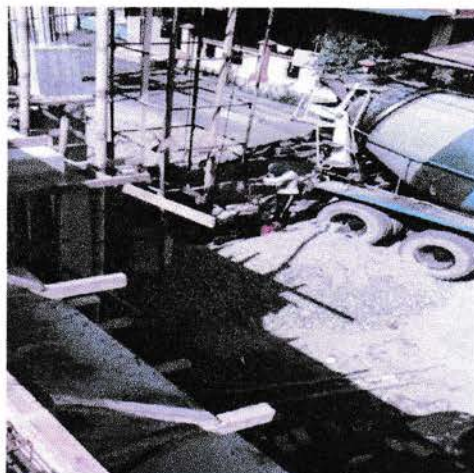
Setelah struktur dan bekisting tangga berbentuk, maka dilakukan pengecoran pada tangga dengan memakai beton k-225, dengan volume cor beton $2,4 \text{ m}^3$.

Adapun cara pengecoran tangga adalah :

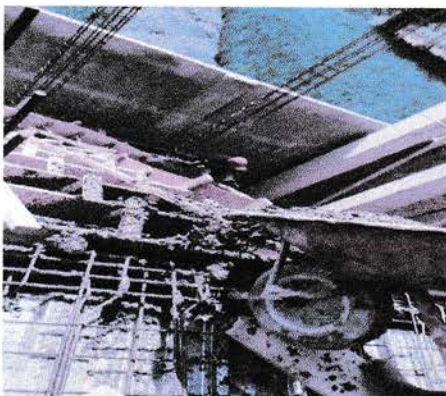
- a. Pembuatan lift katrol yang dihubungkan dengan mesin yang berfungsi sebagai alat transportasi penyaluran beton ready mix dari truk molen ke bangunan.
- b. Pembuatan jalur-jalur grobak proyek untuk mempermudah akses penyaluran beton.
- c. Setelah truk ready mix tiba di lokasi proyek, maka dimulailah pengangkutan cor beton k-225 ke tangga dengan menggunakan lift katrol dan disalurkan menggunakan grobak proyek.
- d. Pada proses pengecoran dibutuhkan 2 tukang untuk mengatur kelancaran pengecoran pada tangga untuk meratakan dan memadatkan beton yang masih cair dengan menggunakan sekop.



Gambar 29 Pemasangan Lift Katrol



Gambar 30 Proses penyaluran beton ready mix



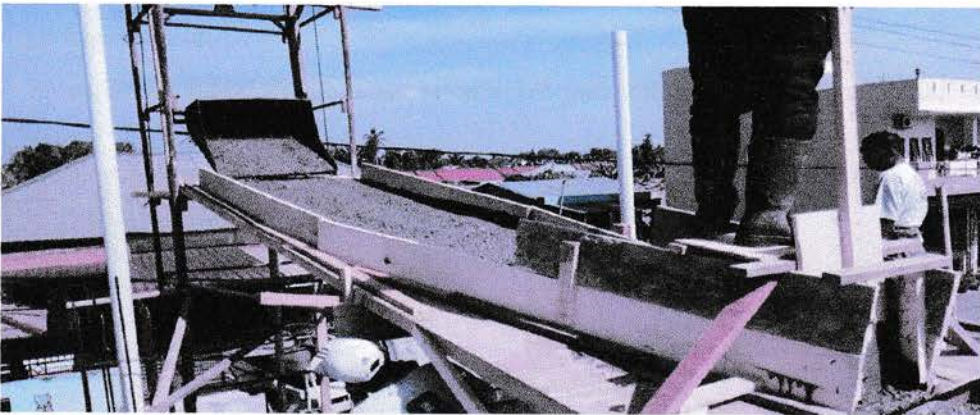
Gambar 31 Proses Penyaluran beton



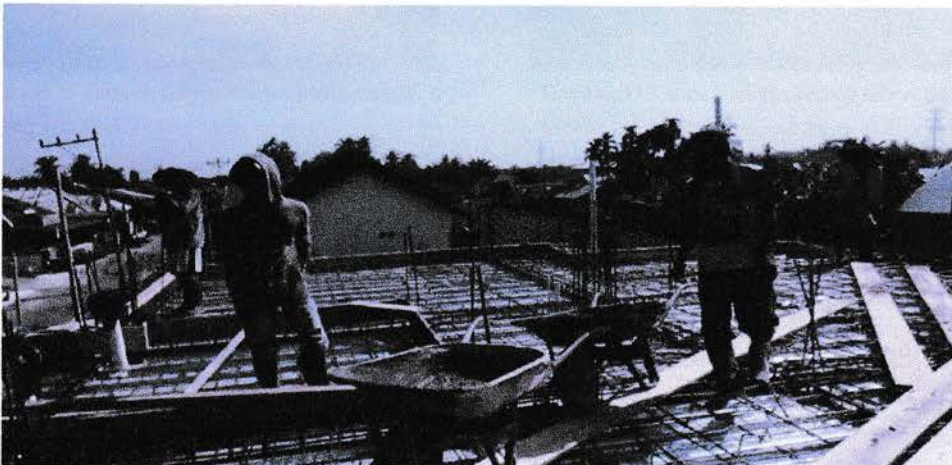
Gambar 32 Tampak tukang sedang meratakan beton



Gambar 33 Beton cor



Gambar 34 Proses penyaluran beton dari lift katrol



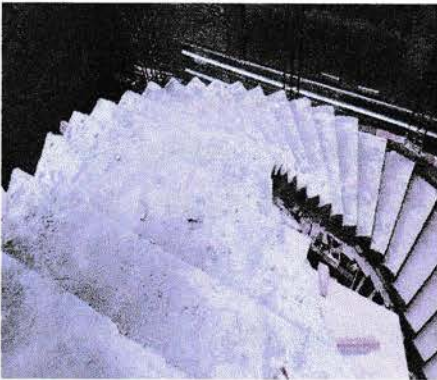
Gambar 35 Tampak pekerja antri mengambil beton

3.3.6. Pekerjaan Pemasangan Lantai Tangga

Setelah beton mengering selama 3 hari, maka dilakukan pembongkaran struktur bekisting dan bekisting pada tangga. Untuk pemasangan lantai pada tangga, menunggu 10 hari untuk mendapatkan hasil beton yang keras.

Adapun cara pemasangan lantai pada tangga yaitu :

1. Melakukan perataan permukaan anak tangga untuk menghasilkan permukaan yang rata dan mudah diaplikasikan.
2. Pemotongan dan penyesuaian bentuk granit (lantai) yang akan diaplikasikan pada tangga.
3. Membuat campuran pasir (2) dan semen (1) untuk plesteran tangga dan pemasangan lantai
4. Perendaman lantai didalam air selama 3-4 jam untuk menghasilkan lantai yang bagus.



Gambar 36 Tampak tangga setelah beton mengeras



Gambar 37 Tampak tangga setelah diberi lantai granit

3.3.7. Pekerjaan Pemasangan Railing Tangga

Pemasangan railing tangga dikerjakan setelah pekerjaan tangga telah selesai 100 %.

Adapun cara pemasangan railing tangga adalah :

1. Pembentukan railing tangga, dilakukan langsung diobjek tangga dan dikerjakan oleh para tukang/ahli besi.
2. Pengeboran lantai tangga untuk dudukan railing tangga.

BAB 4

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil kerja praktek yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa tangga adalah salah satu alat transportasi bangunan, yang berfungsi untuk menghubungkan lantai yang satu dengan lantai yang lainnya. Pembangunan tangga memiliki beberapa tahapan dari pengerjaan pondasi sebagai struktur penahan tangga, pembuatan bekisting sebagai dasar bentukan tangga, pembuatan besi tangga sebagai struktur utama tangga yang mengikat pada pondasi, kolom, ring balok, dan plat lantai, pemasangan bekisting anak tangga, untuk menghasilkan bentuk akhir tangga, proses dan cara pengecoran tangga hingga pemasangan railing tangga.

Dari berbagai proses dan tahapan-tahapan yang telah saya amati dan pelajari memiliki berbagai kendala dimana terdapat perbedaan antara ilmu teori dan ilmu praktek. Hal ini bukan sebagai masalah yang berarti karena mahasiswa dapat menemukan jawaban atas berbagai masalah yang terjadi dilapangan dan merupakan bekal untuk menjalani dunia profesi arsitektur.

4.2. Saran

Adapun saran yang dapat saya berikan dari kerja praktek ini adalah mahasiswa harus memahami tiap pekerjaan, permasalahan, yang terjadi di proyek. Lebih banyak belajar dan memperluas jaringan relasi dari berbagai dunia profesi arsitektur, agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://arsitektur.uma.ac.id/download/10439/>

<https://arsitektur.uma.ac.id/download/6493/>

<https://www.pengadaan.web.id/2016/02/tugas-dan-wewenang-konsultan-perencana-dalam-proyek-konstruksi.html>

<https://nobelconsultant.com/konsultan-perencana-konstruksi/>

LAPORAN KERJA PRAKTEK II
PERENCANAAN SITE PLAN PESANTREN AR. RAUDLATUL
HASANAH SUGAU

Jln. Pelita I, Kec. Medan Perjuangan , Kota Medan

Disusun Oleh :

OSCAR PUTRA KASIH LASE

178140023

Dosen Pembimbing :

RINA SARASWATY ST, MT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

**LAPORAN PERENCANAAN SITE PLAN PESANTREN AR.
RAUDLATUL HASANAH SUGAU**

KERJA PRAKTEK II

Disusun Oleh :

OSCAR PUTRA KASIH LASE

NPM 178140023

DIKETAHUI OLEH:

Ketua Prodi Arsitektur



(Aulia Muflih Nasution, ST. M.Sc)

Dosen Pembimbing



(Rina Saraswati ST, MT)

Kepala Perusahaan

(Ir. H. Darianto. M. Sc)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan kegiatan kerja praktek serta dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini sebagai tugas dan hasil dari pelaksanaan kerja praktek yang berjudul “Pengawasan Pekerjaan Rumah Tempat Tinggal 2 (DUA) Lantai dan Perencanaan Site Plan Pesantren RH Sugau” .

Penulis menyadari laporan ini dapat selesai karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Rina Saraswaty ST, MT sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
2. Bapak Aulia Muflih Nst, ST, Msc, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area.
3. Bapak Ir. H. Darianto. M. Sc, selaku kepala perusahaan CV. Micro Enterprise.
4. Kedua Orang Tua yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktek.
5. Teman-teman di Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa laporan kerja praktek ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakan laporan yang akan datang. Semoga laporan yang di buat oleh penulis dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis. Mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan kerja praktek.

Hormat Saya



(Oscar Putra Kasih Lase)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Batasan Waktu dan Tempat.....	2
1.4. Ruang Lingkup Kerja Praktek	2
1.5. Metode Pengumpulan Data	2
1.6. Sistematika Penulisan.....	3
BAB 2 PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP	4
2.1. Profil Perusahaan.....	4
2.2. Proyek Kerja Praktek.....	4
2.3. Syarat Konsultan	4
2.3.1 Syarat Administratif.....	4
2.3.2 Syarat-syarat Teknis.....	5
2.4. Tugas Konsultan Perencanaan.....	5
2.5. Tugas dan Tanggung Jawab Angoota.....	5
2.6. Visi dan Misi	7
2.7. Struktur Organisasi.....	8
BAB 3 KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS	9
3.1. Pelaksanaan Kerja Praktek	9
3.2. Tahap Persiapan.....	9
3.3. Deskripsi Pekerjaan.....	9

3.4. Lingkungan Kerja Praktek.....	9
3.5. Pelaksanaan Kerja Praktek	10
BAB 4 PENUTUP.....	12
4.1. Kesimpulan.....	12
4.2. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Survey pada objek perencanaan.....	10
Gambar 2 Kegiatan Bimbingan dengan ketua kegiatan.....	11

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada hakikatnya, kegiatan pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan membentuk sumber daya manusia yang mampu menerapkan semua ilmu yang diperoleh untuk menciptakan suatu perkembangan yang mengarah pada kemajuan kehidupan masyarakat. Demikian pula halnya dengan pendidikan arsitektur, yang nantinya seorang mahasiswa arsitektur akan menjadi seorang arsitek (perencana) baik dalam mewujudkan suatu bangunan ataupun menata suatu kawasan. Seorang arsitek harus mampu menunjukkan kualitas kerja sebagai arsitek yang profesional di bidangnya.

Arsitektur adalah seni dan ilmu terapan. Vitruvius berujar “Praktek dan teori adalah akar arsitektur” . Praktek adalah pemikiran yang berkelanjutan terhadap sebuah pelaksanaan sebuah proyek atau pengerjaannya dengan tangan dalam proses mewujudkan bangunan dengan cara yang terbaik. Teori adalah hasil pemikiran beralasan yang menjelaskan proses terwujudnya bangunan menjadi hasil dalam menjawab semua permasalahan yang ada.

Untuk menghadapi tuntutan perkembangan zaman, mahasiswa arsitektur harus dibekali oleh pengetahuan yang tidak hanya teori , namun juga harus terjun kedalam lapangan pekerjaan. Pada program studi Arsitektur Universitas Medan Area, kerja praktek salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata 1 (S1). Mahasiswa Arsitektur yang mengikuti kerja praktek ini diharapkan dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang hubungan antara teori-teori arsitektur dengan penerapannya, adaptasi hubungan antara pimpinan dan pekerja, kreativitas, manajemen proyek dan pengawasan, memecahkan masalah dan memberi solusi, di lapangan secara khusus ataupun penerapan ilmu Arsitektur pada umumnya.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Memperkenalkan mahasiswa pada salah satu profesi arsitektur.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja.
3. Meluaskan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa.
4. Mahasiswa dapat mengenal pelaksanaan dan proses desain dalam manajemen perusahaan.

1.3. Batasan Waktu dan Tempat

Pada Laporan kerja praktek ini, batasan pembahasan di fokuskan pada proses perencanaan site plan Pesantren. Jangka waktu kerja praktek sesuai dengan pedoman kerja praktek yaitu tiga bulan selama proyek ini berlangsung. Perencanaan ini berlangsung dari tanggal 17 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 11 September 2020. Berlokasi di Jl. Pelita I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan.

1.4. Ruang Lingkup Kerja Praktek

Ruang Lingkup pembahasan pada laporan kegiatan kerja praktek adalah penulis melakukan tinjauan dalam perencanaan, tinjauan khusus proyek perencanaan, pembahasan tinjauan perencanaan, serta hal lainnya yang berkaitan dengan perencanaan.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

- a. Studi Literatur
Segala sesuatu yang diamati dan dipahami dalam proses pengerjaan tangga dengan membandingkan dengan teori-teori yang di peroleh mahasiswa melalui literatur dari jurnal ataupun buku-buku yang berkaitan, untuk menambah daftar referensi dan pengetahuan mahasiswa.
- b. Wawancara
Proses pengambilan data yang dilakukan Tanya-jawab secara lisan kepada narasumber .Mahasiswa yang melakukan Kerja Praktek mengadakan sebuah sesi wawancara atau tanya jawab dengan bertanya langsung dengan para

pekerja mengenai masalah-masalah dilapangan dan meminta informasi yang lebih akurat dengan mewawancarai pimpinan proyek ,pengawas, mandor,dll.

c. Observasi

Proses pengambilan data dengan cara mengamati langsung, Mahasiswa yang melaksanakan Kerja Praktek dilapangan melakukan pengamatan langsung untuk melihat situasi dan kondisi proyek yang dilaksanakan serta pengembangannya dengan cara membuat dokumentasi berupa foto.

d. Analisa

Pengambilan data yang terstruktur dengan cara mengumpulkan semua data yang digunakan untuk di teliti lebih lanjut dan hasil akhirnya akan menjadi sebuah kesimpulan dan saran.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang uraian secara umum tentang latar belakang, tujuan kerja praktek, lingkup kerja praktek, metodologi pengumpulan data, dan sistematika pembahasan.

BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK, berisi tentang profil institusi, proyek dan kegiatan kerja praktek.

BAB III KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS, berisi tentang keterlibatan praktikan , pembahasan pelaksanaan kerja praktek.

BAB IV PENUTUP ,berisikan kesimpulan dan saran yang didapat mengenai ilmu saat melakukan kerja praktek.

BAB 2

PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

2.1. Profil Perusahaan

Nama	: CV. Micro Enterprises
Alamat	: Jl. Pelita I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan
Nama Pendiri	: Ir. H. Darianto, M.Sc
Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20233
Email	: darianto0226@yahoo.co.id
Telepon	: (061) 4144302

2.2. Proyek Kerja Praktek

Proyek kerja praktek berada di Jl. Jamin Ginting, Desa Sugau, Kec. Pancur Batu, Sumatera Utara. Dengan perencanaan site plan pesantren Ar. Raudhatul Hasanah.

2.3. Syarat Konsultan

Dalam suatu yang baik perencanaan maupun pengawasan harus memenuhi syarat-syarat administratif yang telah di tentukan. Adapun syarat yang ditentukan sebagai berikut :

2.3.1. Syarat Administratif

1. Mempunyai Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
2. Memiliki aktek notaris yang berisikan tentang pemilik modal, bentuk badan hukum dan struktur organisasi.
3. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
4. Terdaftar dalam panitia pengadilan dan department kehakiman (tergantung bentuk badan usaha yang dijalankan pemilik)
5. Terdaftar pada Dinas Pekerjaan Umum daerah tingkat I

6. Menjadi nasabah bank pemerintah dan memiliki referensi bank yang bersangkutan
7. Memiliki sistem organisasi perusahaan.

2.3.2. Syarat-syarat Teknis

1. Mempunyai tempat kedudukan atau berdomisili secara tetap untuk memudahkan komunikasi.
2. Memiliki fasilitas untuk menunjang pelaksanaan yang akan dilaksanakan.
3. Memiliki tenaga ahli dalam teknik arsitektur, sipil, elektronikal, mekanikal, dll.

2.4. Tugas Konsultan Perencanaan

1. Mengadakan penyesuaian keadaan lapangan dengan keinginan pemilik proyek (Swasta dan Pemerintah).
2. Membuat gambar kerja pelaksanaan.
3. Membuat rencana anggaran biaya (RAB)
4. Memproyeksikan keinginan-keinginan atau ide pemilik proyek kedalam desain bangunan. Melakukan perubahan desain bila terjadi penyimpangan pelaksanaan pekerjaan di lapangan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.
5. Mempertanggung jawabkan desain dan perhitungan struktur jika terjadi kegagalan konstruksi.

2.5. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota

1. Direktur Utama

- a) Sebagai penggerak dan pengendali jalannya perusahaannya, mengarahkan perusahaannya dan orang-orang dibawah pimpinannya.
- b) Mengawasi serta mengevaluasi terhadap hasil kerja bawahan agar kualitas tetap terjaga.
- c) Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap keuangan perusahaan.
- d) Mencari ide-ide terobosan bagi kemajuan perusahaan.

2. General Manager

- a) Membantu direktur dalam penyelenggaraan perusahaan juga dalam hal memajukan perusahaan.
- b) Melakukan pertemuan dengan klien pemilik proyek serta melakukan negoisasi dengan klien.
- c) Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap proyek-proyek yang sedang ditangani.
- d) Membuat perjanjian-perjanjian kerja sama yang dapat memberi keuntungan terhadap perusahaan.

3. Manager Proyek

- a) Menerima tugas dari direktur utama dengan general manager mengenai proyek-proyek yang diterima perusahaan.
- b) Mempelajari keinginan klien atas proyek yang di tangani.
- c) Mengawasi kualitas kerja staff desain dengan memberi evaluasi terhadap hasil kerja mereka dan membuat laporan kepada general manager.
- d) Membantu dalam hal perancangan dan penggambaran namun sifatnya hanya melakukan koreksi.

4. Pengawas Lapangan

- a) Menyusun pekerjaan untuk tenaga kerja pada proyek kecil yang tidak memiliki mandor.
- b) Melakukan pengecekan ke lapangan setiap hari kerja untuk mengikuti secara langsung proses pengerjaan proyek.
- c) Melaporkan kepada general manager untuk kesesuaian gambar kerja dengan keadaan sebenarnya dilapangan.

5. Administrasi

- a) Membuat surat kontrak kerja antara perusahaan dengan pemilik, sub kontrak dan supplier.
- b) Menerbitkan kwitansi penagihan serta melakukan penagihan terhadap klien bila terjadi jauh tempo pembayaran.
- c) Menerima telepon-telepon yang masuk ke perusahaan, administrasi juga melakukan tugas sebagai customer service.

6. Staff Desain

- a) Memberikan ide-ide diterapkan pada proyek yang ditangani setelah disesuaikan dengan manager proyek.
- b) Melaporkan perkembangan kerja masing-masing proyek kepada manager proyek.
- c) Membuat gambar kerja yang telah memakai system komputerisasi dalam keluaran yang berbentuk desain gambar.

7. Drafter

- a) Menggambar ulang hasil coretan rancangan yang telah dibuat staff desain.
- b) Menyiapkan dan menyusun dokumen gambar.
- c) Menjaga peralatan gambar.
- d) Drafter hanya membantu kinerja dari para staff desain.

8. Quality Control

- a) Membuat permintaan untuk pemeriksaan atau pengetesan barang.
- b) Membuat surat teguran atau menegur secara langsung kepada pelaksana, sub kontraktor atau mandor.
- c) Melakukan pengecekan terhadap material yang akan digunakan maupun yang sudah tiba dilokasi proyek.
- d) Mengikuti jalannya pelaksanaan pembangunan.
- e) Melakukan pengecekan apakah pekerjaan dilapangan sudah sesuai dengan gambar yang diberikan.
- f) Meminta contoh material atau brosur yang berisi spesifikasi material bahkan kepada supplier.
- g) Membuat laporan dan data-data yang dibutuhkan perusahaan yang berhubungan dengan pekerjaan quality control.

2.6. Visi dan Misi

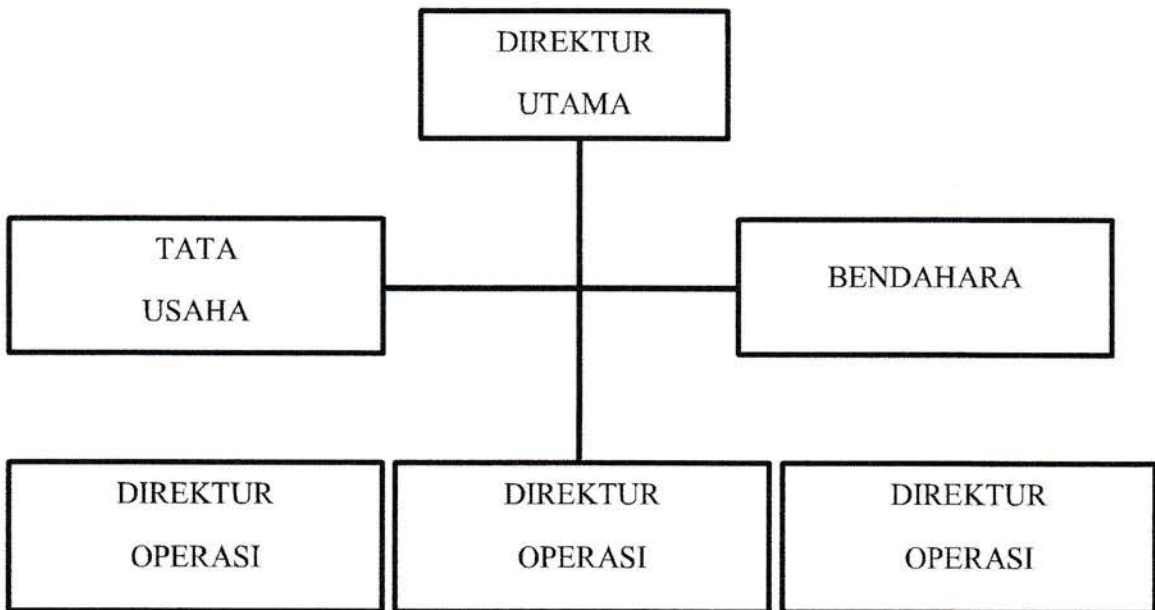
Visi Perusahaan adalah Membantu meningkatkan produksi IKM dengan teknologi

Misi :

- a. Sebagai penyedia teknologi bagi IKM.
- b. Sebagai konsultan teknik bagi IKM.

c. Memberi pelatihan tentang teknologi dan manajemen industry.

2.7. Struktur Organisasi



BAB 3

KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS

3.1. Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada pelaksanaan kerja praktek ke 2(dua) tugas yang diberikan oleh ketua perusahaan adalah kegiatan untuk menggambar (Drafter) perencanaan site plan dan segala-segala perubahan (revisi) yang terjadi pada perencanaan site plan Pesantren Ar. Raudhatul Hasanah, Desa Sugau, Kecamatan Pancur Batu.

3.2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, sebelum memulai pekerjaan saya melakukan beberapa persiapan yaitu :

1. Melakukan survey tanah , untuk mengetahui kontur tanah, dan mendapatkan gambaran yang jelas dalam perencanaan.
2. Melakukan bimbingan kepada bapak ir. Suprayitno untuk mempelajari gambar kontur tanah dan letak tiap bangunan.
3. Mempelajari dan menguasai software pendukung pekerjaan. (AutoCad).

3.3. Deskripsi Pekerjaan

Dalam pelaksanaan kerja praktek, pekerjaan yang saya lakukan ialah menggambar dan merencanakan site plan pesantren Ar. Raudhatul Hasanah, dalam proses pelaksanaannya saya mendapatkan bimbingan langsung dari bapak Ir. Suprayitno, MT sebagai pembimbing dalam perencanaan site plan dan bapak Ir. H. Darianto. M. Sc, sebagai ketua kegiatan dengan demikian proses kerja praktek menjadi lebih mudah.

3.4. Lingkungan Kerja Praktek

Pada pelaksanaan kerja praktek, praktikan ditempatkan sebagai drafter yang dipimpin langsung oleh ketua kegiatan. Mahasiswa diikutsertakan dalam proses penggambaran ulang, gambar yang telah direvisi menggunakan aplikasi autocad.

3.5. Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek II ini, praktikan diberikan tugas sebagai drafter ,dimana tugas yang dikerjakan oleh praktikan selama pelaksanaan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Minggu Pertama

Pada minggu pertama diberikan serta penjelasan tugas tentang perencanaan site plan pesantren Ar. Raudhatul Hasanah oleh ketua kegiatan.

2. Minggu Kedua

Pada minggu kedua melakukan survey pada lokasi objek perencanaan yang berada di jl. Jamin giting, Desa Sugau, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang

Pada minggu ini juga melakukan bimbingan pada bapak Ir. Suprayitno, M.T berupa :

- Cara membaca peta kontur tanah .
- Rencana zoning bangunan pada area site .
- Rencana zoning vegetasi pada site plan.
- Rencana Main entrance dan side entrance pada site.
- Format penyajian gambar kerja.



Gambar 1 Kegiatan Survey pada objek perencanaan

3. Minggu Ketiga

Pada minggu ini selain mengerjakan gambar kerja , praktikan juga melakukan bimbingan dengan ketua kegiatan yaitu bapak Ir. H. Darianto. M. Sc, revisi gambar berupa :

- Merubah letak zoning sekolah pesantren pada site plan.
- Menambahkan Rest area di pinggir jalan pada site plan.

- Merubah letak area kandang kambing & lembu, menambahkan area loading dock, menjadikan area industri.
- Menambahkan pohon jengkol di pinggir sungai untuk memperkuat dan mencegah erosi tanah di site.
- Menambahkan jumlah pohon pada site plan sebagai vegetasi alami.
- Menambahkan perubahan gambar jalur pada site ke sungai.
- Menambahkan garis pada jalur masuk untuk loading dock
- Menambahkan garis pada jalur masuk utama.



Gambar 2 Kegiatan Bimbingan dengan ketua kegiatan

4. Minggu Keempat

Pada minggu ini praktikan melakukan bimbingan dengan bapak Ir. H. Darianto. M. Sc, dan revisi gambar yaitu :

- Merubah informasi perusahaan pada lembar kerja

5. Minggu Kelima

Pada minggu kelima diberikan tugas menggambar ulang hasil revisi-revisi untuk dilakukan perbaikan.

BAB 4

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan Kerja Praktek di lapangan, penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal dan optimal ketika melaksanakan kerja praktek di lapangan. Selain itu kerja praktek adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian laporan kerja praktek, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam dunia kerja diperlukan tanggung jawab, ketelitian, kesabaran yang tinggi atas semua pekerjaan yang dikerjakan.
2. Disiplin dalam mengikuti peraturan bekerja dan disiplin waktu menjadi tanggung jawab kita agar tugas-tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

4.2. Saran

Dari beberapa hal yang telah diamati dan dipelajari dalam pelaksanaan kerja praktek maka penulis dapat menyarankan :

1. Pihak perusahaan agar tetap menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak untuk memudahkan tujuan perusahaan.
2. Pihak perusahaan mengembangkan kreativitas dalam desain.

DAFTAR PUSTAKA

<https://arsitektur.uma.ac.id/download/10439/>

<https://arsitektur.uma.ac.id/download/6493/>

<https://www.pengadaan.web.id/2016/02/tugas-dan-wewenang-konsultan-perencana-dalam-proyek-konstruksi.html>

<https://nobelconsultant.com/konsultan-perencana-konstruksi/>



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎(061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax.(061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎(061) 8225602, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1/FT.4/01.14/I/2021
Lamp : -
Hal : **Kerja Praktek**

13 Januari 2021

Yth. Pimpinan CV. Micro Enterprises
Jln. Pelita I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan
Di
Sumatera Utara

Dengan hormat,
Dengan surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami tersebut dibawah ini :

NO	NAMA	NPM	PROG. STUDI
1	Oscar Putra Kasih Lase	178140023	Arsitektur

Untuk melaksanakan Kerja Praktek pada Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Perlu kami jelaskan bahwa Kerja Praktek tersebut adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah. Kami mohon kiranya juga dapat diberikan kemudahan untuk terlaksananya Kerja Praktek dengan judul:

“Proyek Pembangunan Rumah dan Perencanaan *Site Plan* di Pesantren Ar. Raudlatul Hasanah Desa Sugau”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Yuswita Harahap, ST, MT

- Tembusan :
1. Ka. BAMAI
 2. Mahasiswa
 3. File